

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM STUDI SARJANA SASTRA BATAK**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MEDAN
2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Sastra Batak Universitas Sumatera Utara Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sumatera Utara dan sebagai instrumen evaluasi diri Program Studi dalam memantau keterlaksanaan serta capaian penyelenggaraan pendidikan.

Monitoring mencakup data PDDIKTI, dosen homebase, Dosen Penghitung Rasio (DPR), Dosen Penghitung Rasio Program Studi (DPRPS), kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik dosen, rasio dosen terhadap mahasiswa, serta perkembangan mahasiswa baru dan lulusan dalam tiga tahun terakhir. Hasil monitoring selanjutnya dievaluasi terhadap standar pendidikan tinggi dan dokumen SPMI Program Studi Sastra Batak

Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi bahan refleksi bagi Program Studi untuk mempertahankan capaian yang telah memenuhi standar, mengidentifikasi kesenjangan, serta menyusun tindak lanjut perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data, pelaksanaan monitoring, dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penguatan budaya mutu dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan Program Studi Sastra Batak Universitas Sumatera Utara.

Medan, 21 September 2026

Dr. Tomson Sibarani, S.S., M.Hum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
BAB II.....	3
2.1 Data Pangkalan PDDIKTI.....	3
2.3 Tren Penurunan Mahasiswa Baru Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	9
2.4 Tren Penurunan Lulusan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	9
BAB III	11
BAB IV	16
4.1 Kesimpulan.....	16
4.2 Rekomendasi.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Sastra Batak Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang, mencakup kelompok keilmuan teoritis, material, dan instrumentasi. Penyelenggaraan Program Studi merupakan bagian dari komitmen USU dalam menyediakan pendidikan sarjana yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi keilmuan yang relevan dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan Keputusan Lembaga Akreditasi, Program Studi Sastra Batak USU memperoleh peringkat akreditasi Baik Sekali, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 7 September 2023 sampai dengan 7 September 2028.

Dalam penyelenggaraannya, Program Studi Sastra Batak terus melakukan pengembangan dan peningkatan mutu akademik melalui penguatan proses pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kualifikasi dan jabatan akademik dosen, serta penguatan tata kelola pembelajaran sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan USU.

Sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sumatera Utara, Program Studi Sastra Batak secara berkala melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan Monev merupakan instrumen penting untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi aktual, capaian kinerja, serta tingkat pemenuhan terhadap 8 (delapan) kelompok Standar Pendidikan Tinggi USU, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Penyusunan Laporan Monev Tahun 2026 ini menjadi bagian dari upaya Program Studi Sastra Batak dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dan persiapan proses akreditasi ulang. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang sistematis, Program Studi diharapkan mampu melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan dan menyusun tindak lanjut yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan pengembangan Program Studi.

Monitoring dalam laporan ini mencakup data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dosen homebase, jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) dan Dosen Penghitung

Rasio Program Studi (DPRPS), kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik dosen, serta rasio dosen terhadap mahasiswa dan perkembangan jumlah mahasiswa baru serta lulusan dalam tiga tahun terakhir berdasarkan data akademik angkatan 2023-2026 yang tersedia.

Selanjutnya, hasil monitoring dianalisis melalui proses evaluasi dengan membandingkan kondisi dan capaian Program Studi terhadap Standar Pendidikan Tinggi USU. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemenuhan standar, mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan standar yang ditetapkan, serta menentukan aspek-aspek yang memerlukan tindak lanjut.

Dengan demikian, Laporan Monitoring dan Evaluasi ini dimaksudkan sebagai dokumen pemenuhan kebutuhan SPMI dan akreditasi, sekaligus sebagai instrumen evaluasi diri Program Studi Sastra Batak dalam mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB II

MONITORING

2.1 Data Pangkalan PDDIKTI

Sebagai salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan dan kualifikasi dosen menjadi aspek yang perlu dimonitor secara berkala. Data dosen Program Studi Sastra Batak T.A. 2025/2026 berdasarkan pangkalan data pendidikan tinggi disajikan pada Tabel 1. Data tersebut mencakup identitas dosen, kualifikasi pendidikan, status keaktifan, serta ikatan kerja sebagai dasar untuk mengevaluasi kecukupan dan kondisi sumber daya manusia Program Studi.

Tabel 1. Data Dosen Homepage Program Studi Sastra Batak Universitas Sumatera Utara T.A. 2025/2026

No.	Nama	NIDN	NUPTK	Pendidikan	Status	Ikatan Kerja
1	Drs. Jekmen Sinulingga, M.Hum	0026066206	795874064113012 2	S2	Aktif	Dosen Tetap
2	Drs. Warisman Sinaga, M.Hum	0016076206	704874064113008 3	S2	Aktif	Dosen Tetap
3	Dra. Asriaty R. Purba, M.Hum	0022116205	745474064123007 3	S2	Aktif	Dosen Tetap
4	Dra. Herlina, M.Hum.	0012026402	154474264323115 2	S2	Aktif	Dosen Tetap
5	Drs. Flansius Tampubolon, M.Hum	0002126307	753474164213006 3	S2	Aktif	Dosen Tetap
6	Drs. Ramlan Damanik, M.Hum	0002026306	853474164213009 2	S2	Aktif	Dosen Tetap
7	Dr. Tomson Sibarani, M.Hum	011710680 1	434974664713009 3	S3	Aktif	Dosen Tetap
8	Dr. Immanuel Silaban, S.S., M.Si	-	454577267313037 3	S3	Aktif	Dosen Tidak Tetap
9	Dr.	-	7849772673230402	S3	Aktif	Dosen

	Halimatussakdiah , S.S., M.Si.					Tidak Tetap
--	---	--	--	--	--	----------------

Berdasarkan Tabel 1, daftar dosen Program Studi Sarjana Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara pada Tahun Akademik 2025/2026 memuat 9 orang dosen, terdiri atas 7 dosen tetap dan 2 dosen tidak tetap. Seluruh dosen dalam tabel tersebut tercatat berstatus aktif. Berdasarkan pendidikan tertinggi, sebanyak 6 orang berkualifikasi Magister (S2) dan 3 orang berkualifikasi Doktor (S3). Pada kelompok dosen tetap, 6 orang berpendidikan Magister dan 1 orang berpendidikan Doktor, sedangkan kedua dosen tidak tetap berpendidikan Doktor. Komposisi tersebut menjadi dasar dukungan sumber daya dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran, pembimbingan akademik, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya, tabel DPRS Program Studi Sastra Batak pada Tahun Akademik 2025/2026 memuat 24 orang dosen, yang terdiri atas 22 dosen tetap atau 91,67% dan 2 dosen tidak tetap atau 8,33%. Berdasarkan kualifikasi akademik, terdapat 14 dosen berpendidikan Doktor atau 58,33% dan 10 dosen berpendidikan Magister atau 41,67%. Dari 22 dosen tetap tersebut, 12 orang berkualifikasi Doktor dan 10 orang berkualifikasi Magister. Dengan demikian, dukungan dosen dalam tabel DPRS lebih luas daripada daftar dosen pada Tabel 1. Kedua tabel memuat nama dosen yang sama sehingga jumlahnya tidak dijumlahkan sebagai keseluruhan dosen yang berbeda.

Dari sisi jabatan akademik, tabel DPRS mencatat 10 Guru Besar, 1 Lektor Kepala, dan 4 Lektor. Kehadiran dosen dengan jabatan akademik tersebut merupakan potensi untuk mendukung pengembangan pembelajaran, penguatan penelitian, pembimbingan mahasiswa, serta pengembangan keilmuan bahasa, sastra, dan budaya Batak. Namun, jabatan akademik 9 dosen lainnya belum dapat diidentifikasi dari tabel karena kolom “Jabatan Akademik” diisi dengan keterangan “Aktif”. Keterangan tersebut menunjukkan status keaktifan, sehingga perlu ditempatkan pada kolom tersendiri dan dilengkapi dengan jabatan akademik masing-masing dosen.

Secara keseluruhan, kedua tabel menunjukkan dukungan tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan Magister dan Doktor serta keterlibatan dosen berjabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. Penilaian kecukupan dosen untuk penyelenggaraan pendidikan selanjutnya perlu didasarkan pada jumlah mahasiswa aktif, kesesuaian bidang keahlian, penugasan mengajar, dan beban kerja dosen. Penetapan dosen yang termasuk dalam kategori Dosen Penghitung Rasio (DPR) dan Dosen Penghitung Rasio Program Studi (DPRPS) juga

perlu dipastikan sesuai dengan ketentuan instrumen yang digunakan, agar perhitungan rasio dan penyajian data dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 2. Data Dosen Penghitung Rasio (DPR) Program Studi Sastra Batak USU Berdasarkan Data PDDIKTI Untuk T.A. 2025/2026

No	Nama	NIDN	NUPTK	Pendidikan	Jabatan Akademik	Ikatan Kerja
1	Drs. Jekmen Sinulingga, M.Hum	0026066206	7958740641130122	S2	Aktif	Dosen Tetap
2	Drs. Warisman Sinaga, M.Hum	0016076206	7048740641130083	S2	Aktif	Dosen Tetap
3	Dra. Asriaty R. Purba, M.Hum	0022116205	7454740641230073	S2	Aktif	Dosen Tetap
4	Dra. Herlina, M.Hum.	0012026402	1544742643231152	S2	Aktif	Dosen Tetap
5	Drs. Flansius Tampubolon, M.Hum	0002126307	7534741642130063	S2	Aktif	Dosen Tetap
6	Drs. Ramlan Damanik, M.Hum	0002026306	8534741642130092	S2	Aktif	Dosen Tetap
7	Dr. Tomson Sibarani, M.Hum	0117106801	4349746647130093	S3	Aktif	Dosen Tetap
8	Dr. Immanuel Silaban, S.S., M.Si	-	4545772673130373	S3	Aktif	Dosen Tidak Tetap
9	Dr. Halimatussakdiyah, S.S., M.Si.	-	7849772673230402	S3	Aktif	Dosen Tidak Tetap
10	ROBERT	001202640	554474264313115	S3	Guru	Dosen

	SIBARANI	1	2		Besar	Tetap
11	ERIKSON SARAGIH	002407730 7	005675165213047 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
12	DWI WIDAYATI	001405650 4	884674364423009 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
13	DARDANILA	003103610 4	366373964023005 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
14	FIKRY PRASTYA SYAHPUTRA	001408920 6	414677067113037 3	S2	Lektor	Dosen Tetap
15	GALIH ARI WIRAWAN SIREGAR	010301890 4	043576766811370 12	S2	Lektor	Dosen Tetap
16	IKHWANUDDI N NASUTION	002509620 3	725774064113007 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
17	MAULY PURBA	002908610 6	016173964013006 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
18	MUHAMMAD RASYID RIDLO	012001890 3	245276766813701 2	S2	Lektor	Dosen Tetap
19	NURSUKMA SURI	002512651 1	957741642230083	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
20	ROHANI GANIE	000302570 8	953573563623004 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
21	ROZANNA MULYANI	000906600 3	594173863923006 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
22	Tasnim Lubis	012103770 1	865375565623009 2	S3	Lektor Kepala	Dosen Tetap
23	Jonner Hasugian	002211591 7	845473763813006 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
24	Hubari Gulo	002106720 3	595375065420000 2	S2	Lektor	Dosen Tetap

Dosen Penghitung Rasio Program Studi (DPRPS) merupakan dosen yang diperhitungkan dalam pemenuhan kebutuhan dan rasio dosen pada Program Studi Sarjana (S1) Sastra Batak Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 26 dosen DPRPS, yang seluruhnya berstatus Dosen Tetap dan memiliki kualifikasi pendidikan Magister (S2) atau Doktor (S3) (Tabel 3).

Tabel 3. Data Dosen Penghitung Rasio Program Studi (DPRPS) Program Studi Sastra Batak
T.A. 2025/2026

No	Nama	NIDN	NUPTK	Pendidikan	Jabatan Akademik	Ikatan Kerja
1	Drs. Jekmen Sinulingga, M.Hum	0026066206	7958740641130122	S2	Aktif	Dosen Tetap
2	Drs. Warisman Sinaga, M.Hum	0016076206	7048740641130083	S2	Aktif	Dosen Tetap
3	Dra. Asriaty R. Purba, M.Hum	0022116205	7454740641230073	S2	Aktif	Dosen Tetap
4	Dra. Herlina, M.Hum.	0012026402	1544742643231152	S2	Aktif	Dosen Tetap
5	Drs. Flansius Tampubolon, M.Hum	0002126307	7534741642130063	S2	Aktif	Dosen Tetap
6	Drs. Ramlan Damanik, M.Hum	0002026306	8534741642130092	S2	Aktif	Dosen Tetap
7	Dr. Tomson Sibarani, M.Hum	0117106801	4349746647130093	S3	Aktif	Dosen Tetap
8	Dr. Immanuel Silaban, S.S., M.Si	-	4545772673130373	S3	Aktif	Dosen Tidak Tetap
9	Dr. Halimatussakdia	-	7849772673230402	S3	Aktif	Dosen Tidak Tetap

	h, S.S., M.Si.					Tetap
10	ROBERT SIBARANI	001202640 1	554474264313115 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
11	ERIKSON SARAGIH	002407730 7	005675165213047 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
12	DWI WIDAYATI	001405650 4	884674364423009 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
13	DARDANILA	003103610 4	366373964023005 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
14	FIKRY PRASTYA SYAHPUTRA	001408920 6	414677067113037 3	S2	Lektor	Dosen Tetap
15	GALIH ARI WIRAWAN SIREGAR	010301890 4	043576766811370 12	S2	Lektor	Dosen Tetap
16	IKHWANUDDI N NASUTION	002509620 3	725774064113007 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
17	MAULY PURBA	002908610 6	016173964013006 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
18	MUHAMMAD RASYID RIDLO	012001890 3	245276766813701 2	S2	Lektor	Dosen Tetap
19	NURSUKMA SURI	002512651 1	957741642230083	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
20	ROHANI GANIE	000302570 8	953573563623004 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
21	ROZANNA MULYANI	000906600 3	594173863923006 2	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
22	Tasnim Lubis	012103770 1	865375565623009 2	S3	Lektor Kepala	Dosen Tetap
23	Jonner Hasugian	002211591 7	845473763813006 3	S3	Guru Besar	Dosen Tetap
24	Hubari Gulo	002106720	595375065420000	S2	Lektor	Dosen

		3	2			Tetap
--	--	---	---	--	--	-------

2.2 Rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:10.5

2.3 Tren Penurunan Mahasiswa Baru Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	2024	20 orang
2.	2025	20 orang
3.	2026	15 orang

Jumlah mahasiswa baru Program Studi Sastra Batak selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren stabil pada tahun 2024–2025, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2026. Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa baru tercatat sebanyak 20 orang dan tetap sebanyak 20 orang pada tahun 2025, sehingga tidak terdapat perubahan atau pertumbuhannya sebesar 0%. Pada tahun 2026, jumlah mahasiswa baru menurun menjadi 15 orang, atau berkurang sebanyak 5 orang dengan persentase penurunan sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa baru menurun dari 20 orang pada tahun 2024 menjadi 15 orang pada tahun 2026, atau sebesar 25%. Kondisi ini menjadi dasar bagi Program Studi Sastra Batak untuk mengevaluasi strategi penerimaan mahasiswa baru, memperluas jangkauan promosi, serta memperkuat penyampaian informasi mengenai keunggulan program studi dan prospek lulusan guna meningkatkan minat calon mahasiswa.

2.4 Tren Penurunan Lulusan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No.	Tahun masuk mahasiswa	Tahun lulus mahasiswa	Jumlah mahasiswa (orang)	Jumlah mahasiswa lulus (orang)	Jumlah mahasiswa DO (orang)	Jumlah mahasiswa belum lulus(orang)
1.	2020	2024	49	32	8	9
2.	2021	2025	22	12	1	9
3.	2022	2026	35	15	6	14

Berdasarkan tabel, jumlah lulusan Program Studi Sastra Batak dari angkatan masuk 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan tren penurunan secara keseluruhan, meskipun meningkat pada kelompok terakhir. Data tersebut perlu dibaca berdasarkan masing-masing angkatan karena jumlah mahasiswa yang diterima berbeda.

Pada angkatan 2020, dari 49 mahasiswa tercatat sebanyak 32 mahasiswa lulus pada 2024, sehingga persentase kelulusan mencapai 65,31%. Sementara itu, 8 mahasiswa atau 16,33% tercatat drop out (DO), dan 9 mahasiswa atau 18,37% belum lulus. Angkatan ini memiliki jumlah lulusan dan persentase kelulusan tertinggi dibandingkan dua angkatan lainnya.

Pada angkatan 2021, dari 22 mahasiswa tercatat sebanyak 12 mahasiswa lulus pada 2025, dengan persentase kelulusan sebesar 54,55%. Sebanyak 1 mahasiswa atau 4,55% tercatat DO, sedangkan 9 mahasiswa atau 40,91% belum lulus. Dibandingkan angkatan 2020, jumlah lulusan menurun dari 32 menjadi 12 orang. Namun, penurunan tersebut juga berkaitan dengan jumlah mahasiswa masuk yang lebih sedikit, yakni dari 49 menjadi 22 orang. Persentase kelulusannya menurun sebesar 10,76 poin persentase.

Pada angkatan 2022, dari 35 mahasiswa tercatat sebanyak 15 mahasiswa lulus pada 2026, sehingga persentase kelulusannya sebesar 42,86%. Sebanyak 6 mahasiswa atau 17,14% tercatat DO, dan 14 mahasiswa atau 40,00% belum lulus. Jumlah lulusan meningkat sebanyak 3 orang atau 25,00% dibandingkan kelompok kelulusan 2025. Meskipun demikian, persentase kelulusan terhadap jumlah mahasiswa masuk menurun sebesar 11,69 poin persentase dibandingkan angkatan 2021.

Secara keseluruhan, ketiga angkatan mencakup 106 mahasiswa, dengan rincian 59 mahasiswa telah lulus, 15 mahasiswa tercatat DO, dan 32 mahasiswa belum lulus. Proporsi mahasiswa yang telah lulus mencapai 55,66%, sedangkan mahasiswa DO sebesar 14,15% dan mahasiswa belum lulus sebesar 30,19%. Dengan demikian, jumlah lulusan memperlihatkan pola menurun kemudian meningkat, yaitu 32, 12, dan 15 orang, sementara persentase kelulusan setiap angkatan menunjukkan penurunan berturut-turut.

Kondisi tersebut menjadi dasar bagi Program Studi untuk memperkuat pemantauan kemajuan studi, pendampingan dosen pembimbing akademik, serta pembimbingan penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang belum lulus perlu dipetakan berdasarkan pemenuhan SKS, tahapan penyusunan skripsi, dan kendala akademik maupun nonakademik. Penyebab DO juga perlu dievaluasi untuk merumuskan langkah pencegahan yang tepat. Status belum lulus dalam tabel tidak serta-merta menunjukkan keterlambatan studi; penilaiannya memerlukan informasi semester masuk, tanggal pemutakhiran data, dan batas masa studi yang digunakan.

BAB III

EVALUASI

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap data dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, evaluasi penyelenggaraan pendidikan mencakup ketersediaan dan kualifikasi dosen, kecukupan dosen terhadap mahasiswa, perkembangan mahasiswa baru, status studi mahasiswa, perkembangan kelulusan, isi dan kompetensi lulusan, proses pembelajaran, serta pengelolaan penyelesaian studi. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan konsistensi data program studi, data PDDIKTI, dan indikator Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang relevan. Hasilnya menjadi dasar untuk mengidentifikasi capaian, menetapkan aspek yang memerlukan penguatan, dan merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu.

3.1 Evaluasi Dosen dan Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Berdasarkan data dosen homebase Tahun Akademik 2025/2026 yang telah disampaikan, Program Studi Sastra Batak memiliki 14 dosen homebase yang seluruhnya berstatus dosen tetap. Sebanyak 12 dosen berstatus aktif, sedangkan 2 dosen berstatus tugas belajar. Kualifikasi akademik dosen terdiri atas lulusan Magister (S2) dan Doktor (S3). Ketersediaan tersebut mendukung pelaksanaan pembelajaran, pembimbingan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi kecukupan dosen perlu mempertimbangkan jumlah dosen yang aktif melaksanakan tugas, kesesuaian bidang keahlian, distribusi mata kuliah, beban pembimbingan, serta pelaksanaan tridarma. Keberadaan dosen yang sedang menjalani tugas belajar perlu diperhitungkan dalam pengaturan penugasan agar kebutuhan pembelajaran tetap terpenuhi.

Penghitungan rasio dosen terhadap mahasiswa harus menggunakan jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) dan jumlah mahasiswa aktif pada periode yang sama. Jumlah dosen homebase, DPR, dan Dosen Penghitung Rasio Program Studi (DPRPS) perlu dicatat sesuai definisi masing-masing. Oleh karena itu, penetapan nilai rasio perlu didasarkan pada rekapitulasi DPR dan mahasiswa aktif yang telah diverifikasi. Hasil penghitungan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi kecukupan dosen dan perencanaan penugasan.

3.2 Evaluasi Jumlah dan Tren Mahasiswa Baru

Berdasarkan tabel mahasiswa baru tahun 2024–2026, jumlah mahasiswa baru Program Studi Sastra Batak tercatat sebanyak 20 orang pada 2024, 20 orang pada 2025, dan 15 orang pada 2026. Data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa baru relatif stabil pada dua tahun pertama, kemudian menurun pada tahun terakhir.

Jumlah mahasiswa baru pada 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan 2024. Pada 2026, jumlahnya berkurang sebanyak 5 orang atau 25,00% dibandingkan 2025. Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa baru selama tiga tahun mencapai 55 orang. Dengan demikian, perkembangan penerimaan mahasiswa baru belum menunjukkan tren peningkatan.

Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengevaluasi strategi promosi, jangkauan informasi penerimaan mahasiswa, dan penyampaian profil serta peluang pengembangan kompetensi lulusan. Program Studi perlu mengkaji data peminat, pendaftar, mahasiswa yang diterima, dan mahasiswa yang melakukan registrasi untuk mengidentifikasi tahapan yang memerlukan penguatan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyusun promosi yang lebih terarah melalui sekolah, alumni, mitra kebudayaan, dan media informasi program studi.

3.3 Evaluasi Perkembangan Mahasiswa dan Status Studi

Berdasarkan Tabel 4, angkatan 2020 terdiri atas 49 mahasiswa, dengan rincian 32 mahasiswa lulus pada 2024, 8 mahasiswa berstatus drop out (DO), dan 9 mahasiswa belum lulus. Persentase mahasiswa yang lulus terhadap jumlah mahasiswa angkatan tersebut mencapai 65,31%, sedangkan proporsi mahasiswa DO sebesar 16,33% dan mahasiswa belum lulus sebesar 18,37%.

Pada angkatan 2021, dari 22 mahasiswa, sebanyak 12 mahasiswa lulus pada 2025, 1 mahasiswa berstatus DO, dan 9 mahasiswa belum lulus. Persentase kelulusan mencapai 54,55%, sedangkan proporsi mahasiswa DO sebesar 4,55% dan mahasiswa belum lulus sebesar 40,91%.

Pada angkatan 2022, dari 35 mahasiswa, sebanyak 15 mahasiswa lulus pada 2026, 6 mahasiswa berstatus DO, dan 14 mahasiswa belum lulus. Persentase kelulusan sebesar 42,86%, sedangkan proporsi mahasiswa DO sebesar 17,14% dan mahasiswa belum lulus sebesar 40,00%.

Secara keseluruhan, ketiga angkatan mencakup 106 mahasiswa, terdiri atas 59 mahasiswa lulus, 15 mahasiswa DO, dan 32 mahasiswa belum lulus. Data ini menunjukkan perlunya pemantauan status dan kemajuan akademik setiap mahasiswa. Status belum lulus perlu ditelaah berdasarkan semester berjalan, pemenuhan beban belajar, perkembangan tugas akhir, dan tanggal pemutakhiran data agar tindak lanjut sesuai dengan kondisi mahasiswa.

3.4 Evaluasi Tren Lulusan

Berdasarkan Tabel 4, jumlah mahasiswa yang lulus dari angkatan 2020 pada 2024 sebanyak 32 orang, dari angkatan 2021 pada 2025 sebanyak 12 orang, dan dari angkatan 2022 pada 2026 sebanyak 15 orang. Angka tersebut menggambarkan kelulusan masing-masing angkatan yang tercantum dalam tabel dan tidak langsung menunjukkan total seluruh lulusan program studi pada setiap tahun.

Jumlah lulusan dalam kelompok yang dibandingkan menurun dari 32 menjadi 12 orang, kemudian meningkat menjadi 15 orang. Penurunan dari kelompok pertama ke kelompok kedua mencapai 62,50%, sedangkan peningkatan dari kelompok kedua ke kelompok ketiga sebesar 25,00%. Perubahan jumlah tersebut perlu dibaca bersama dengan perbedaan jumlah mahasiswa awal pada masing-masing angkatan.

Ditinjau dari proporsi mahasiswa yang telah lulus terhadap jumlah mahasiswa masuk, persentasenya menurun dari 65,31% pada angkatan 2020, menjadi 54,55% pada angkatan 2021, dan 42,86% pada angkatan 2022. Perbandingan ini menunjukkan perlunya penguatan pemantauan penyelesaian studi. Namun, kesimpulan mengenai kelulusan tepat waktu memerlukan data masa studi individual dan periode pengamatan yang jelas.

Mahasiswa yang belum lulus, yaitu 9 orang dari angkatan 2020, 9 orang dari angkatan 2021, dan 14 orang dari angkatan 2022, perlu dipetakan berdasarkan tahapan penyelesaian studi. Pemetaan tersebut dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan pendampingan akademik dan mempercepat penyelesaian persyaratan kelulusan.

3.5 Evaluasi Isi dan Kompetensi Lulusan

Mengacu pada informasi dokumen SPMI yang disampaikan dalam laporan, Program Studi Sastra Batak memiliki pedoman perencanaan dan pengembangan standar isi yang disahkan Rektor pada 2023. Kurikulum disusun dengan memperhatikan profil lulusan,

capaian pembelajaran lulusan (CPL), deskripsi kualifikasi KKNI, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan keilmuan bahasa, sastra, dan budaya Batak.

Evaluasi isi pembelajaran perlu memastikan kesesuaian antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, dan metode penilaian. Kesesuaian tersebut menjadi dasar untuk menilai kemampuan kurikulum dalam mendukung pembentukan kompetensi lulusan.

Pernyataan pelaksanaan sebesar 100% dalam dokumen SPMI perlu dijelaskan sesuai indikator yang diukur. Apabila angka tersebut menunjukkan pemenuhan acuan penyusunan CPL, maka angka itu menggambarkan kesesuaian dokumen kurikulum. Ketercapaian kompetensi mahasiswa tetap perlu dibuktikan melalui hasil asesmen CPL, tugas, ujian, praktik, dan tugas akhir.

Program Studi perlu menggunakan hasil pengukuran CPL, masukan alumni, dan tanggapan pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi kurikulum. Hasilnya dapat diarahkan pada penguatan kompetensi keilmuan, keterampilan penerapan pengetahuan, komunikasi, dan kemampuan bekerja sesuai profil lulusan.

3.6 Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan tindak lanjut perbaikan. Aspek yang perlu diperiksa meliputi ketersediaan dan kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pelaksanaan perkuliahan, penggunaan metode pembelajaran, keterlaksanaan asesmen, serta dokumentasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian hasil audit SPMI yang disampaikan, masih terdapat indikator Standar Proses Pembelajaran berstatus “Belum Mencapai” karena data capaian indikator belum tersedia secara memadai. Temuan tersebut perlu ditelaah untuk menentukan apakah penyebabnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, ketidaklengkapan bukti, atau keduanya.

Tindak lanjut perlu difokuskan pada penyediaan data capaian, penataan bukti pelaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi hasil monitoring serta evaluasi. Setiap temuan perlu dilengkapi dengan tindakan perbaikan, penanggung jawab, jadwal penyelesaian, dan bukti tindak lanjut. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat digunakan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

3.7 Evaluasi Pengelolaan Studi dan Penyelesaian Studi

Pengelolaan studi perlu diarahkan pada pemantauan perkembangan mahasiswa sejak awal perkuliahan hingga kelulusan. Berdasarkan Tabel 4, terdapat 32 mahasiswa yang belum lulus, yaitu 9 orang dari angkatan 2020, 9 orang dari angkatan 2021, dan 14 orang dari angkatan 2022.

Monitoring perlu mencakup status akademik, jumlah SKS yang telah diselesaikan, mata kuliah yang belum terpenuhi, perkembangan penyusunan skripsi, frekuensi pembimbingan, dan pemenuhan persyaratan kelulusan. Berdasarkan hasil pemetaan, Program Studi dapat menentukan bentuk pendampingan yang sesuai, seperti konsultasi akademik, penyusunan jadwal penyelesaian skripsi, dan pemantauan berkala bersama dosen pembimbing.

Selain itu, keberadaan 15 mahasiswa berstatus DO memerlukan evaluasi terhadap penyebab berhentinya studi. Penelaahan perlu didasarkan pada dokumen dan informasi yang tersedia agar langkah pencegahan serta pendampingan mahasiswa dapat dirumuskan secara tepat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Studi memiliki dukungan dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3, sementara penerimaan mahasiswa baru mengalami penurunan pada 2026. Perkembangan kelulusan masing-masing angkatan serta keberadaan mahasiswa belum lulus dan DO menjadi dasar penguatan pengelolaan studi. Prioritas tindak lanjut mencakup verifikasi data dosen dan mahasiswa, evaluasi penerimaan mahasiswa baru, pendampingan penyelesaian studi, serta pemenuhan data dan bukti capaian indikator pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dosen Program Studi Sarjana Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara pada Tahun Akademik 2025/2026 memuat 9 orang dosen, terdiri atas 7 dosen tetap dan 2 dosen tidak tetap. Seluruh dosen dalam tabel tersebut tercatat berstatus aktif. Berdasarkan pendidikan tertinggi, sebanyak 6 orang berkualifikasi Magister (S2) dan 3 orang berkualifikasi Doktor (S3). Pada kelompok dosen tetap, 6 orang berpendidikan Magister dan 1 orang berpendidikan Doktor, sedangkan kedua dosen tidak tetap berpendidikan Doktor. Ketersediaan dosen tersebut mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan tridarma. Evaluasi kecukupan dosen perlu memperhatikan kesesuaian bidang keahlian, distribusi penugasan, dan beban kerja. Adapun rasio dosen terhadap mahasiswa perlu ditetapkan berdasarkan data DPR dan mahasiswa aktif yang telah diverifikasi pada periode yang sama.
2. Dari sisi penerimaan mahasiswa baru, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 20 orang pada 2024, 20 orang pada 2025, dan 15 orang pada 2026. Data tersebut menunjukkan penerimaan yang stabil pada dua tahun pertama, kemudian menurun sebesar 25,00% pada 2026 dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi dasar untuk mengevaluasi strategi promosi dan penerimaan mahasiswa baru serta memperkuat penyampaian informasi mengenai keilmuan, profil lulusan, dan peluang pengembangan kompetensi di Program Studi Sastra Batak.
3. Berdasarkan tabel perkembangan studi angkatan 2020–2022, dari keseluruhan 106 mahasiswa, sebanyak 59 mahasiswa telah lulus, 15 mahasiswa berstatus DO, dan 32 mahasiswa belum lulus. Angkatan 2020 terdiri atas 49 mahasiswa, dengan rincian 32 mahasiswa lulus pada 2024, 8 mahasiswa DO, dan 9 mahasiswa belum lulus. Angkatan 2021 terdiri atas 22 mahasiswa, dengan rincian 12 mahasiswa lulus pada 2025, 1 mahasiswa DO, dan 9 mahasiswa belum lulus. Angkatan 2022 terdiri atas 35 mahasiswa, dengan rincian 15 mahasiswa lulus pada 2026, 6 mahasiswa DO, dan 14 mahasiswa belum lulus.
4. Jumlah lulusan dari masing-masing angkatan tersebut menunjukkan pola menurun kemudian meningkat, yaitu 32, 12, dan 15 orang. Sementara itu, persentase kelulusan

terhadap jumlah mahasiswa masuk masing-masing angkatan sebesar 65,31%, 54,55%, dan 42,86%. Angka tersebut menggambarkan kelulusan angkatan yang tercantum dalam tabel, bukan total seluruh lulusan program studi pada setiap tahun. Keberadaan mahasiswa yang belum lulus dan mahasiswa DO menjadi dasar penguatan monitoring kemajuan studi, pendampingan akademik, serta evaluasi hambatan penyelesaian studi.

5. Selain itu, hasil audit SPMI sebagaimana diuraikan dalam laporan menunjukkan perlunya penguatan dokumentasi dan penyediaan data capaian indikator Standar Proses Pembelajaran. Tindak lanjut evaluasi perlu diarahkan pada perbaikan pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan bukti, dan pemantauan hasil perbaikan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

4.2 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, Program Studi Sastra Batak perlu:

1. Memperkuat kualitas dan kecukupan dosen melalui pemetaan bidang keahlian, pengaturan penugasan, pemerataan beban pembimbingan, serta peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sesuai kebutuhan program studi.
2. Memverifikasi data DPR, DPRPS, dan mahasiswa aktif pada periode yang sama sebagai dasar penghitungan rasio dosen terhadap mahasiswa serta perencanaan kebutuhan pembelajaran.
3. Mengevaluasi penurunan penerimaan mahasiswa baru dengan menelaah data peminat, pendaftar, mahasiswa yang diterima, dan mahasiswa yang melakukan registrasi. Hasilnya digunakan untuk memperkuat promosi melalui sekolah, alumni, mitra kebudayaan, dan media informasi program studi.
4. Memperkuat monitoring terhadap 32 mahasiswa yang belum lulus, yaitu 9 mahasiswa angkatan 2020, 9 mahasiswa angkatan 2021, dan 14 mahasiswa angkatan 2022. Pemantauan mencakup pemenuhan SKS, mata kuliah yang belum diselesaikan, kemajuan skripsi, serta persyaratan kelulusan.
5. Menyusun pendampingan penyelesaian studi berdasarkan kendala setiap mahasiswa melalui koordinasi antara pengelola program studi, dosen pembimbing akademik, dan dosen pembimbing skripsi, disertai target penyelesaian yang terukur.

6. Mengevaluasi penyebab DO dan perkembangan kelulusan berdasarkan data yang terdokumentasi untuk merumuskan langkah pencegahan putus studi dan meningkatkan keberhasilan penyelesaian pendidikan.
7. Melengkapi data capaian indikator dan bukti proses pembelajaran, termasuk RPS, pelaksanaan perkuliahan, asesmen CPL, hasil monitoring, serta tindak lanjut temuan audit. Setiap tindakan perbaikan perlu memiliki penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan bukti penyelesaian agar peningkatan mutu dapat dipantau secara berkelanjutan